

**SUMBER BELAJAR PENUNJANG PLPG 2017
MATERI PEDAGOGIK GURU KELAS PAUD/TK**

**BAB . VI
PENILAIAN PEMBELAJARAN PAUD**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

2017

BAB . VI
PENILAIAN PEMBELAJARAN PAUD

A. Kompetensi Inti :

Menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini

B. Kompetensi Dasar:

1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini
2. Memilih pendekatan, metode dan tehnik asesmen proses dan hasil kegiatan pengembangan pada anak usia dini
3. Menggunakan prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil kegiatan pengembangan anak usia dini

C. Uraian Materi:

A. Pendahuluan

Penilaian hasil kegiatan belajar PAUD adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu. Penilaian lebih ditekankan pada penilaian proses daripada penilaian produk. Penilaian proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berkesinambungan dilakukan melalui penilaian autentik. Melalui penilaian autentik, penilaian tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh anak, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh anak. Penilaian dilakukan melalui teknik-teknik seperti: pengamatan/observasi; percakapan, penugasan, unjuk kerja, hasil karya, catatan anekdot, dan portofolio merupakan kumpulan dari hari-hasil karya anak.

Hasil penilaian tentang tingkat pencapaian perkembangan anak baik secara psikis maupun fisik yang dilakukan secara berkala oleh pendidik dan dikomunikasikan dalam

bentuk pelaporan perkembangan anak. Apabila terdapat pertumbuhan dan perkembangan yang tidak biasa pendidik dapat berkonsultasi ke ahli yang relevan. Bentuk pelaporan berupa deskripsi pertumbuhan fisik dan perkembangan yang memuat kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak yang dilaporkan kepada orang tua dilengkapi dengan lampiran hasil portofolio.

B. Penilaian Autentik

Penilaian hasil kegiatan belajar PAUD adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu.

Penilaian autentik (*Authentic Assessment*) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar anak untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Penilaian autentik menggambarkan pembelajaran, belajar dan asesmen yang berjalan saling mengisi. Penilaian autentik berkaitan dengan unjuk kerja (*performance*). Penilaian unjuk kerja ini sebagai upaya yang tepat untuk menilai kemajuan perkembangan anak.

Penilaian autentik di PAUD adalah penilaian proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berkesinambungan. Penilaian tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh anak, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh anak.

Jika dalam proses penilaian ditemukan seorang anak yang hasil belajarnya belum mencapai kompetensi yang sesuai dengan potensinya maka pendidik perlu membuat program kegiatan lebih lanjut (*remedial*) untuk mendorong pencapaian potensi yang optimal. Jika ada anak yang mencapai kompetensi yang lebih dari standar yang ada maka pendidik perlu membuat program kegiatan lebih lanjut (pengayaan) agar seluruh potensi anak berkembang. Jika anak yang memiliki kebutuhan khusus, guru dapat membuat program khusus untuk anak tersebut dengan berkonsultasi kepada orang tua dan tenaga ahli yang relevan (misalnya: terapis, psikolog dan atau dokter).

C. Prinsip Penilaian

Penilaian proses dan hasil belajar anak di PAUD berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

1) *Mendidik*

2) Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, mengembangkan, dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

3) *Berkesinambungan*

4) Penilaian dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk mendapatkan gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.

5) *Objektif*

Penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.

6) *Akuntabel*

Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.

7) *Transparan*

Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh orang tua dan semua pemangku kepentingan yang relevan.

8) *Sistematis*

Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menggunakan berbagai instrumen.

9) *Menyeluruh*

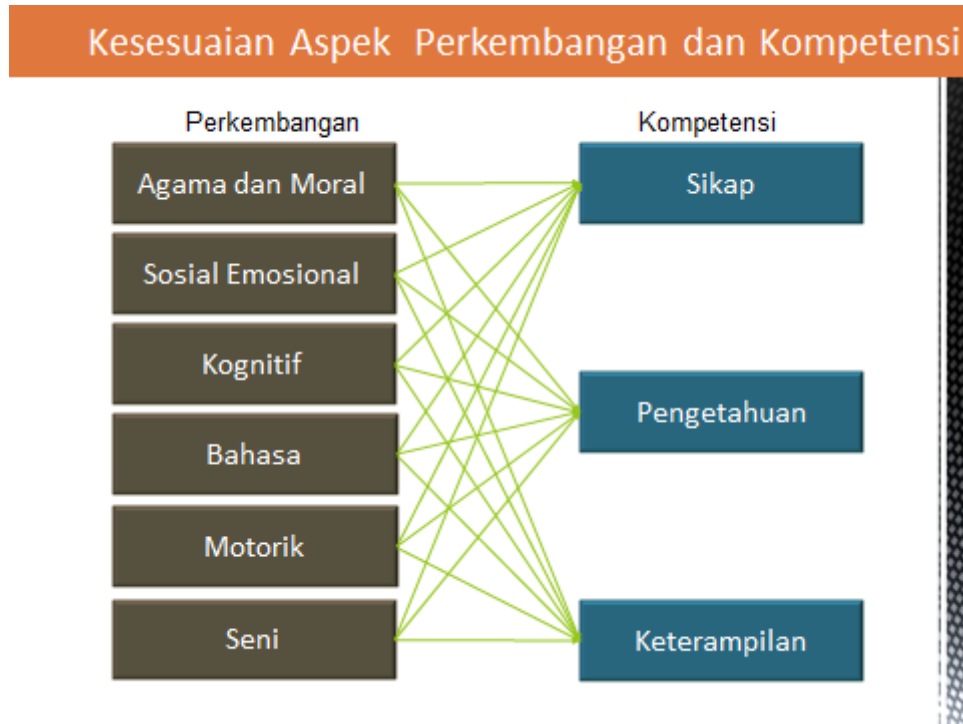
Penilaian mencakup semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan.

10) *Bermakna*

Hasil penilaian memberikan informasi yang bermanfaat bagi anak, orangtua, pendidik, dan pihak lain yang relevan.

D. Lingkup Dan Waktu Penilaian

Penilaian proses dan hasil kegiatan belajar anak mencakup semua aspek perkembangan yang dirumuskan dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.



Gambar 6.1 kesesuaian lingkup perkembangan dengan kompetensi

Waktu Penilaian dilakukan mulai dari anak datang di TK, selama proses pembelajaran, saat istirahat, sampai anak pulang. Hasil penilaian dapat dirangkum dalam kurun waktu harian, mingguan atau bulanan. Dalam penilaian perkembangan anak ini, memiliki tujuan yaitu:

- Memberikan informasi pada pendidik/orangtua tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama mengikuti PAUD.
- Menggunakan informasi yang didapat sebagai bahan umpan balik bagi pendidik untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan meningkatkan layanan pada anak agar sikap, pengetahuan, dan keterampilan berkembang secara optimal.
- Memberikan masukan pada orang tua untuk melaksanakan pengasuhan di lingkungan keluarga yang sesuai dan terpadu dengan proses pembelajaran di PAUD.

- d. Memberikan bahan masukan kepada berbagai pihak yang relevan untuk turut serta membantu pencapaian perkembangan anak secara optimal.

D. Teknik-teknik Penilaian

1. Pengamatan atau observasi

merupakan penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan lembar observasi, catatan menyeluruh atau jurnal, dan rubrik.

Contoh instrumen: Observasi / Pengamatan Sikap

Aspek perilaku yang diamati:

No.	Nama	Bekerja sama				Rasa Ingin tahu				Disiplin			
		BB	MB	BSB	BSH	BB	MB	BSB	BSH	BB	MB	BSB	BSH
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Saiful Ali												
2.	Rachmatin												
3.	Choirul Adi												
4	dst												

Format dapat diisi dengan tanda centang (✓)

Format ini bisa digunakan untuk beberapa aktifitas belajar dengan menyesuaikan aspek perilaku yang ingin diamati.

2. Percakapan

merupakan penilaian yang dapat digunakan baik pada saat kegiatan terpimpin maupun bebas.

Contoh instrumen:

Pengamat/guru : Tanggal :

Kegiatan :

Nama anak :

No	Perkembangan Bahasa	BB	BM	BSB	BSH	Komentar Guru
		1	2	3	4	
1	Mengulang kalimat sederhana					
2	Menjawab pertanyaan sederhana					
3	Bertanya sesuai topik percakapan					
4	Menyebutkan kata yang berhubungan dengan topik percakapan					

Format dapat diisi dengan tanda centang (✓)

3. Penugasan

merupakan penilaian berupa pemberian tugas yang akan dikerjakan anak dalam waktu tertentu baik secara individu maupun kelompok baik secara mandiri maupun didampingi. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

4. Unjuk kerja

merupakan penilaian yang melibatkan anak dalam bentuk pelaksanaan suatu aktivitas yang dapat diamati.

Contoh instrumen:

Hari/Tanggal:

Kegiatan : Bernyanyi

Nama anak :

Aspek yang dinilai	BB	BM	BSB	BSh	Keterangan
Keberanian maju ke depan					
Kesesuaian /ketepatan nada					
Kesesuaian irama lagu					
Hapal teks lagu					

Format dapat diisi dengan tanda centang (✓)

* : Perlu bimbingan guru

*** : Baik

** : cukup baik

**** : Baik Sekali

5. Penilaian hasil karya

merupakan penilaian dengan melihat produk yang dihasilkan oleh anak setelah melakukan suatu kegiatan.

Contoh instrumen:

Kegiatan : Membuat topi dari kertas

Nama anak :

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Perencanaan Bahan • Memilih bahan dan peralatan				
2.	Proses Pembuatan				

	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan alat dan bahan • Teknik pembuatan • Teknik mewarnai 				
3.	Hasil Produk <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk fisik, Bahan, Warna 				

6. Catatan Anekdote

merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan mencatat sikap dan perilaku khusus pada anak ketika suatu peristiwa terjadi secara tiba-tiba/insidental baik positif maupun negatif.

Contoh instrumen:

Kejadian :

Nama anak :		Uraian kejadian :
Hari/Tanggal	Kejadian Khusus	Keterangan

Penilaian Portofolio

merupakan kumpulan atau rekam jejak berbagai hasil kegiatan anak secara berkesinambungan atau catatan pendidik tentang berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai salah satu bahan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

E. Prosedur Penilaian

Hasil akhir penilaian merupakan informasi tentang proses dan hasil belajar anak yang diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik dan instrumen penilaian dengan mengikuti prosedur berikut:

1. Mengacu pada kompetensi dan dilakukan seiring dengan kegiatan pembelajaran yang diprogramkan dalam RPPH.

2. Mencatat proses dan hasil belajar anak dengan menggunakan berbagai teknik dan instrumen penilaian sesuai dengan kegiatan yang dilakukan.
3. Merangkum catatan semua hasil perkembangan anak dan dipindahkan ke dalam buku bantu penilaian, buku rangkuman penilaian atau dokumen lainnya.
4. Mengolah hasil rangkuman selama satu semester menjadi bentuk laporan deskripsi secara singkat yang meliputi 3 kompetensi yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Deskripsi dirumuskan secara objektif sehingga tidak menimbulkan persepsi yang salah bagi orang tua atau wali dalam bentuk LPPA (Laporan Pencapaian Perkembangan Anak)

DAFTAR PUSTAKA

- Authentic Assessment and Early Childhood Education. (2011). *Little Prints Volume 6* .
- Bagnato, S. (2007). *Authentic assessment for early childhood intervention: Best practice*. New York: NY: Guilford.
- Basuki, I. dan Hariyanto.(2014). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Beneke, S., Helm, J. & Steinheimer, K. (2007). *Windows on Learning: Documenting Children's Work*. 2nd ed. Teachers College Press.
- Beneke, S., Helm,J. & Steinheimer, K . (2007). *Windows on Learning; Documentary Children's Work*. Teachers College Press.
- Cohen, D., Stern, B., Balaban, N., & Gropper, N. (2008). *Observing and Recording the Behavior of Young Children*, 5th ed. Teachers College Press.
- Collins, R. (2013). Authentic Assessment : Assessment for learning. *Principal Consultant, Independent Schools Quunsland* .
- Helmi, J. (t.thn.). Penilaian Authentic dalam kurikulum 2013.
- Libby G.& Loraine J. (2013). *Assessment of Youth with Special Needs*. New Jersey: Pearson Education International.

Stephen J. Bagnato, Mary M., Marisa Macy, John T.N. (2011). Identifying Instructional Targets for Early Childhood via Authentic Assessment: Alignment of Professional Standards and Practice Based Evidence.

Wiggins, G. (1990). The Case of Authentic Assessment. Eric Identifier.

PLPG 2017